

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makna sederhana pendidikan ialah usaha yang dilakukan manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan pembawaan yang ada dalam dirinya, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan. Sehingga segala usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan, serta mewariskannya pada generasi selanjutnya agar dikembangkan.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam memajukan sebuah bangsa. Kualitas dari generasi muda dapat mempengaruhi masa depan sebuah bangsa. Untuk melahirkan generasi muda yang dapat memajukan bangsa, pendidikan merupakan gerbang utama yang harus mereka lalui agar dapat mengubah dunia menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, dikatakan usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran secara aktif dan mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan akhlak mulia yang diperlukan pada setiap orang, masyarakat dari proses pembelajaran disebut pendidikan. Adapun pembelajaran ialah tindakan yang dirancang dengan baik untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan setiap kejadian-kejadian ekstrim dan intern yang dialami langsung oleh siswa.

Dengan demikian, pembelajaran pada peserta didik harus dilakukan dengan terencana dan sistematis agar menghasilkan belajar yang baik. Pembelajaran memerlukan strategi-strategi dengan tujuan agar informasi yang disampaikan kepada diri dapat tersampaikan dengan baik. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus mampu memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Bahan ajar ialah seperangkat alat pembelajaran atau saran yang digunakan oleh guru yang mencakup materi pembelajaran, metode, petasan-batasan dan cara mengevaluasi yang benar yang didesain dengan menarik dan sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun

sebuah bahan ajar Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah LKPD. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang dikemas secara menarik dan sistematis yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara mandiri. LKPD membuat lembar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan petunjuk-petunjuk penggunaannya agar memudahkan peserta didik dalam mengerjakan dan memahami isi materinya.

Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar yang tersebut secara mandiri (Prastowo,2011). Dalam LKPD, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi.

LKPD yang ideal adalah LKPD yang mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, membaca peserta didik untuk mengembangkan konsep materi pembelajaran, melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan aspek keterampilan siswa, dan menambah informasi kepada peserta didik dalam konsep melalui kegiatan belajar yang sistematis.

Kenyataan diperoleh peserta didik umumnya lebih menyukai cerita bergambar karena cerita bergambar mampu menarik imajinasi dan rasa ingin tahu anak, selain itu cerita bergambar juga mudah dibaca, bahkan anak kurang mampu membaca dapat memahami arti dari gambarnya. Cerita bergambar merupakan media komunikasi yang kuat. Fungsi-fungsi yang bisa dimanfaatkan oleh cerita bergambar antara lain adalah untuk pendidikan, *advertising*, ataupun sebagai sarana hiburan. Tiap jenis cerita bergambar memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Kegiatan belajar tidak akan berjalan sebagai kegiatan yang terstruktur apabila tidak terencana secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan menurut Rizki dkk (2021:1).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas III SD Advent 6 Air Bersih diperoleh beberapa fakta diantaranya perangkat pembelajaran dalam bentuk LKPD belum diterapkan secara bervariasi, LKPD yang digunakan peserta didik hanya berisi daftar pertanyaan dalam bentuk

pilihan berganda dan essay dan peserta didik ditugaskan untuk menjawabnya. Tidak ada proses literasi dan pemecahan masalah sehingga hendaknya dirancang dan disusun sesuai dengan kaidah instruksional agar memudahkan guru dalam membantu proses pembelajaran di kelas, guru belum mampu mendorong tumbuhnya kemampuan berfiki kritis terhadap peserta didik. Sekolah tersebut juga belum pernah menggunakan LKPD berbasis Cerita Bergambar sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran masih cukup rendah. Sehingga penggunaan LKPD tersebut belum dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menemukan konsep pembelajaran.

Pengembangan buku cerita bergambar memiliki kelebihan, yaitu mudah untuk dimanfaatkan dan dapat digunakan dalam banyak hal untuk jenjang pembelajaran. Selain itu cerita bergambar dapat merangsang imajinasi dan membantu peserta didik dalam memperkaya imajinasi, karena gambar dalam cerita bergambar berbentuk dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar peserta didik serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD Advent 6 Air Berih T.P 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini.

Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum melakukan pengembangan LKPD yang bervariasi.
2. LKPD yang digunakan hanya berisi soal-soal.
3. Guru belum mengembangkan LKPD berbasis cerita bergambar.

1.3 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas. Agar peneliti lebih fokus dan mencapai tujuan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Keadaan Cuaca Kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 ?”.
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD 6 Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 ?”.
2. Mengetahui kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023?”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian berharap dari hasil penelitian pengembangan ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) khususnya pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai relevansi baru terkait dengan pengembangan LKPD.

a. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan metode mengajar pada siswa melalui pengembangan LKPD berbasis cerita bergambar.
2. Serta dapat menambah wahana pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga mampu memajukan proses pendidikan di masa mendatang.

b. Bagi Guru

1. Sebagai acuan bagi guru dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kemampuan dalam pengembangan LKPD berbasis cerita bergambar.
2. Dan meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan teknik pembelajaran.
3. Serta mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA dengan cerita bergambar.

c. Bagi Siswa

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis cerita bergambar siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kelayakan dan keefektifan melalui pengembangan LKPD , juga membantu peserta didik untuk belajar mandiri dan efektif dengan melibatkan kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu yang diperoleh selama kuliah serta membantu peneliti dalam memproses gelar sarjana.
2. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi pengembangan serta referensi bagi pihak-pihak peneliti selanjutnya.

